

RINGKASAN

Bawang merah merupakan salah satu komoditi sayuran unggulan yang sejak lama telah dibudidayakan oleh petani Indonesia, bawang merah juga termasuk komoditas utama dalam prioritas pengembangan sayuran dataran rendah di Indonesia. Pelaksanaan penelitian di laksanakan pada bulan Desember 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah bawang merah merupakan komoditi unggulan di Kabupaten OKU, untuk mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi dalam pengembangan komoditi bawang merah di Kabupaten OKU, untuk memformulasikan strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan agribisnis bawang merah di Kabupaten OKU. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan metode survei, dengan metode penarikan contoh *purposive sampling*, pengolahan data dengan menggunakan analisis LQ dan analisis *SWOT*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditi bawang merah sub di Kabupaten OKU dengan analisis LQ memiliki indeks nilai sebesar $0,42 = LQ < 1$ yang berarti komoditi bawang merah non basis artinya tanaman bawang merah merupakan sektor yang produksinya belum dapat memenuhi kebutuhan daerah Kabupaten OKU, disebabkan oleh kurangnya peranan sektor tersebut dalam perekonomian daerah karena tidak mempunyai keunggulan komperatif. Dari hasil penelitian di dapat bahwa strategi pengembangan yang lakukan untuk mengembangkan komoditi bawang merah di Kabupaten OKU adalah Strategi SO (Pemerintah, PPL, Gapoktan menjadi fasilitator dalam pengembangan usahatani bawang merah, Strategi WO (Perlu peembinaan dari pemerintah, Perlu bantuan pemerintah seperti pupuk subsidi serta sarana produksi lain), Strategi ST (Peningkatan mutu produksi, Peningkatan manajemen kelompok tani), Strategi WT (Penguatan kelembagaan pada sektor hilir dan agribisnis).

Hasil dari penelitian ini sudah di publikasikan pada jurnal Internasional AJARCDE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment) Vol. 6 No. 1 (2022): AJARCDE | Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment dengan link jurnal <https://ajarcde-safe-network.org/index.php/index.php/ajarcde/article/view/92>.

Kata Kunci: Bawang Merah, Komoditi Unggulan, *SWOT*.

SUMMARY

Shallots are one of the leading vegetable commodities that have long been cultivated by Indonesian farmers, shallots are also among the main commodities in the priority development of lowland vegetables in Indonesia. The research was carried out in December 2021. The results showed that the sub onion commodity in OKU Regency with LQ analysis has an index value of $0.42 = lq < 1$ which means the non-base onion commodity means that the onion crop is a sector whose production has not been able to meet the needs of OKU Regency, caused by the lack of role of the sector in the regional economy because it does not have a competitive advantage. From the results of the research, it can be that the development strategy that is done to develop onion commodities in OKU Regency is the so Strategy (Government, PPL, Gapoktan to be a facilitator in the development of shallot farming, Wo strategy (need government insults, need government assistance such as fertilizer subsidies and other production facilities), St strategy (improving production quality, improving farmer group management), WT strategy (institutional strengthening in the downstream sector and agribusiness).

The results of this research have been published in the International journal AJARCDE Vol. 6 No. 1 (2022): AJARCDE | Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment with journal link <https://ajarcde-safe-network.org/index.php/index.php/ajarcde/article/view/92>.

Keyword: Shallots, Featured Commodities, SWOT.